

ABSTRACT

***THE INFLUENCE WORK FAMILY CONFLICT AND WORK
STRESS ON PERFORMANCE***

(Research on Married Female Employees at PT. Albasi Karanglayung Indonesia)

By:

Salma Dwi Juliani

NIM: 213402504

Guide:

Deden Mulyana

Gusti Tia Ardiani

This study purpasse to determine and analyze how work family conflict, work stress and performance in married female employees at PT. Albasi Karanglayung Indonesia and how the influence of work family conflict on performance and the influence of work stress on performance in married female employees at PT. Albasi Karanglayung Indonesia. This study used a quantitative approach with a survey method, involving 42 married female employees. Data were analyzed using descriptive analysis and path analysis. The results showed that married female employees had a level of work family conflict with moderate criteria, work stress was moderate, and performance with high criteria. Work family conflict affected the performance, as well as work stress that affected the performance of married female employees. This study implies that companies should provide adequate support, including flexible work policies, counseling services, and work–life balance programs, to help reduce work–family conflict and work-related stress.

Keyword: Work Family Conflict, Job Stress, Employee Performance.

ABSTRAK

PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA

(Penelitian Pada Karyawan Wanita yang Sudah Menikah Pada PT. Albasi
Karanglayung Indonesia)

Oleh:

Salma Dwi Juliani
NIM: 213402504

Di Bawah Bimbingan:

Deden Mulyana
Gusti Tia Ardiani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana konflik peran ganda, stres kerja dan kinerja pada karyawan wanita yang sudah menikah di PT. Albasi Karanglayung Indonesia serta bagaimana pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja dan pengaruh stres kerja terhadap kinerja pada karyawan wanita yang sudah menikah di PT. Albasi Karanglayung Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 42 karyawan wanita yang sudah menikah. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan wanita yang sudah menikah memiliki tingkat konflik peran ganda dengan kriteria sedang, stres kerja yang dirasakan adalah sedang dan memiliki kinerja dengan kriteria yang tinggi. Konflik peran ganda berpengaruh terhadap kinerja begitu juga dengan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja pada karyawan wanita yang sudah menikah. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perusahaan untuk memberikan dukungan yang memadai, seperti kebijakan kerja yang fleksibel, konseling kerja, atau program keseimbangan kerja dan keluarga, guna mengurangi konflik peran ganda dan stres kerja.

Kata Kunci: Konflik Peran Ganda, Stres Kerja, Kinerja Karyawan.